

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut yang kemudian diambil suatu generalisasinya.<sup>30</sup> Penelitian survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.<sup>31</sup> Selain itu bahwa penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menggeneralisasikan data atau peristiwa yang terjadi pada semua anggota populasi berdasarkan sampel penelitian.

Teknik rancangan korelasional bertujuan untuk: a) mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah terdapat hubungan antara variabel; b) menjawab pertanyaan apakah hubungan antara variabel tersebut termasuk hubungan yang kuat, sedang atau lemah; c) memperoleh kejelasan kepastian secara matematik, apakah hubungan antar variabel merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (*signifikan*), atau hubungan tidak berarti atau tidak meyakinkan.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet, 2006), 7.

<sup>31</sup> Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995),3-5.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktek* , (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 56.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh minat belajar , kebiasaan belajar dengan prestasi belajar pada siswa Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Tugu. Penelitian ini menggunakan 3 variabel penelitian yang terdiri dari 2 variabel independen, yaitu minat belajar dan kebiasaan belajar, serta 1 variabel dependen yaitu prestasi belajar.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### a. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi MI Se Kecamatan Tugu yang tersebar dalam 8 MI Swasta. Berdasarkan data awal yang kami peroleh Tahun 2014 populasi siswa siswi MI se Kecamatan Tugu sebanyak 766 siswa dengan sebaran masing-masing populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Populasi siswa MI se Kecamatan Tugu

No	Nama Madrasah	Jumlah Siswa
1	MI Islamiyah Nglingsis	81
2	MIM Pucanganak	45
3	MIM Dermosari	115
4	MI Fastabikul Khoirot	120
5	MI Qomarul Hidayah	185
6	MIM Tumpuk	105
7	MI Jumog	70
8	MI Mojo	45
Jumlah		766

### b. Sampel Penelitian

Sampling adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel atau cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan

ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya.<sup>33</sup> Penelitian ini mempunyai populasi dengan anggota/unsur yang heterogen, antara lain: usia, tingkat kemampuan, sarana prasarana. Maka, *probability sampling* yang diterapkan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu populasi yang mempunyai anggota/unsur yang heterogen dan berstrata secara proporsional dengan mengambil prosentase dari semua siswa yang terdapat pada tiap-tiap Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Tugu.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{766}{1 + 766 (0.1)^2} \\ &= \frac{766}{1 + 7.66} \end{aligned}$$

---

<sup>33</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: F. Psikologi UGM, 1993), 75.

$$= \frac{766}{8.66}$$

$$= 88,45$$

$$n = 88 \text{ (dibulatkan)}$$

Karena populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI kecamatan Tugu Trenggalek dengan banyak siswa setiap madrasah berbeda, maka pengambilan sampel dilakukan secara proporsional random sampling. Teknik ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata karena banyaknya sampel wilayah sampel tidak sama. Sampel siswa tersebut diambil dari masing-masing madrasah secara acak dengan menunjuk data urutan siswa madrasah secara acak. Adapun banyak sampel yang diambil dari masing-masing madrasah dapat dilihat dari perhitungan pada tabel berikut:

Tabel 3.2.

## Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama MI	Jumlah populasi	Proporsi sampel	Jumlah sampel	Jumlah Sampel dibulatkan
1	MI Islamiyah Nglinggis	81	$\frac{88}{766} \times 81 = 9.31$	9.31	9
2	MIM Pucanganak	45	$\frac{88}{766} \times 45 = 5.17$	5.17	5
3	MIM Dermosari	115	$\frac{88}{766} \times 115 = 13.21$	13.21	13
4	MI Fastabikul Khoirot	120	$\frac{88}{766} \times 120 = 13.79$	13.79	14
5	MI Qomarul Hidayah	185	$\frac{88}{766} \times 185 = 21.25$	21.25	21
6	MIM Tumpuk	105	$\frac{88}{766} \times 105 = 12.06$	12.06	12
7	MI Jumog	70	$\frac{88}{766} \times 70 = 8.04$	8.04	8

No	Nama MI	Jumlah populasi	Proporsi sampel	Jumlah sampel	Jumlah Sampel dibulatkan
			766		
8	MI Mojo	45	$\frac{88}{766} \times 45 = 5.17$	5.17	5
Jumlah		766		88.00	88

Jumlah seluruh sampel yang diambil dari 766 siswa populasi adalah sebanyak 88 orang sampel.

### C. Kisi-Kisi Instrumen

Terdapat sejumlah data yang harus dijabarkan dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah variabel-variabel dari minat, kebiasaan belajar siswa dan prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner atau angket penelitian tentang variabel-variabel di atas, maka di buatlah kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pertanyaan atau pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.3.

Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
1	Minat Belajar (X1) (Laela Istiqomah, 2009 )	Antusias Belajar	Antusias terhadap materi pelajaran.	1
			Materi pembelajaran bermanfaat	2
		Keyakinan akan keberhasilan	Yakin akan berhasil dalam pembelajaran	3
			Pembelajaran ini kurang menarik	4
			Materi pelajaran ini menjadi penting.	5
			Mendapat nilai yang baik dalam pembelajaran	6
		Giat belajar	Bekerja sangat keras agar	7

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
			berhasil	
			Isi pelajaran ini berhubungan dengan sesuatu telah di ketahui.	8
			Suasana tegang apabila dijelaskan guru	9
		Materi ajar mudah diterima	Materi pembelajaran ini terlalu sulit dimengerti	10
			Keberhasilan tergantung niat pribadi	11
			Pembelajaran memberikan banyak kepuasan	12
			Mencoba menentukan standar keberhasilan	13
			Nilai dan penghargaan lain yang di terima adalah adil	14
		Rasa ingin tahu	Ingin tahunya terhadap materi pelajaran.	15
			Senang bekerja dalam pembelajaran	16
			Memprediksi berapa nilai diberikan oleh guru	17
			Puas dengan evaluasi yang dilakukan oleh guru	18
		Puas dengan pembelajaran	Merasa puas dengan apa yang saya peroleh	19
			Isi pembelajaran ini sesuai dengan harapan dan tujuan	20
			Guru melakukan hal-hal yang menarik.	21
			Berperan aktif di dalam pembelajaran.	22
			Guru menggunakan bermacam-macam teknik mengajar yang menarik.	23
		Aktif dikelas	Melamun di dalam kelas.	24
			Percaya akan berhasil jika berupaya cukup keras.	25
			Tingkat tantangan dalam pembelajaran ini tepat,	26
			Agak kecewa dengan pembelajaran ini.	27
			Memperoleh cukup penghargaan terhadap hasil kerja saya dalam pembelajaran ini	28
			Jumlah tugas memadai untuk pembelajaran semacam ini.	29
2	Kebiasaan	Mempersiapkan	Saya mempunyai waktu yang	1

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
	Belajar (X2) (Sudjana: 2001)	diri dalam mengikuti pelajaran	cukup untuk belajar	
			Saya belajar tiap hari/malam secara teratur	2
			Saya belajar jika akan ada ulangan atau ujian	3
			Saya mempunyai daftar/jadwal waktu untuk belajar secara pribadi	4
			Saya mempunyai kelompok belajar di luar sekolah	5
			Saya belajar dari pelajaran yang sulit, baru kemudian yang mudah.	6
			Saya tidak merencanakan bahan apa yang harus saya pelajari	7
			Saya merasa kurang cocok dengan sekolah ini.	8
		Cara belajar mandiri di rumah	Saya dan orang tua bermusyawarah dalam menentukan bidang studi yang akan saya pelajari	9
			Ada lebih dari 3 pelajaran yang sulit bagi saya	10
			Alat-alat dan fasilitas belajar saya tidak cukup.	11
			Alat-alat belajar dan fasilitas belajar disekolah membantu saya	12
			Orang tua sering menanyakan tentang keadaan belajar saya	13
			Saya belajar kalau mendapat teguran dari orang tua saja	14
			Saya belajar karena keinginan dan kebutuhan sendiri	15
			Saya belajar karena termotivasi dari teman.	16
		Mempelajari buku teks	Buku-buku (kitab) pelajaran saya lengkap	17
			Buku catatan saya lengkap dan rapi.	18
			Saya selalu mencatat keterangan dari guru.	19
			Saya sering tidak mencatat pelajaran/keterangan dari guru.	20
			Saya sering bertanya jika saya tidak paham tentang pelajaran	21
			Jika tidak paham, saya cenderung lebih memilih diam	22

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
			saja.	
			Saya membaca buku di perpustakaan	23
			Saya sering lupa mengerjakan tugas/PR dari guru	24
			Bertanya kepada teman tentang pelajaran	25
			Saya sering tidak focus dan konsentrasi dalam memahami keterangan guru.	26
3	Prestasi Belajar Siswa (X3) (Sri Lutfiani, 2013)	Nilai Semester I	Nilai Ulangan Awal Semester	1
			Nilai Ulangan Harian 1	2
			Nilai ulangan Harian 2	3
			Nilai Ulangan Harian 3	4
			Nilai Ulangan Harian 4	5
			Nilai Ulangan Tengah Semester	6
			Nilai Ulangan Semeste	7
		Nilai Semester II	Nilai Ulangan Awal Semester	8
			Nilai Ulangan Harian 1	9
			Nilai ulangan Harian 2	10
			Nilai Ulangan Harian 3	11
			Nilai Ulangan Harian 4	12
			Nilai Ulangan Tengah Semester	13
			Nilai Ulangan Semeste	14

Untuk variabel Y prestasi belajar dari 14 indikator dikonversikan menjadi nilai satua skala 1 sampai 5 dengan Kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4.  
Skala Nilai Konversi Prestasi Belajar

No	Rentang Nilai	Konversi Skala
1	87 – 100	5
2	76 – 86	4
3	60 – 75	3
4	46 - 59	2
5	0 - 45	1

#### D. Instrumen Penelitian

Berdasarkan indikator di atas, yang kemudian dijabarkan menjadi instrument berupa angket/kuisisioner yang nantinya akan disebarkan kepada responden. Sebelum instrument sebagai alat pengumpul data disebarkan kepada siswa-siswa sebagai responden, angket harus melalui tahap pengujian validitas dan reliabilitas instrument. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrument penelitian sebagai alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya.

##### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas konstruksi instrumen diuji dengan menggunakan uji analisis butir soal, dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total item dengan menggunakan Product Moment Pearson. Uji korelasi ini dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  coba 35 orang sebesar 0.334<sup>34</sup>. Uji analisis dengan korelasi product moment menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>35</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan

n = jumlah data

Uji validitas konstruksi instrumen menggunakan bantuan program SPSS 16 . Hasil uji validitas instrumen sebagai berikut:

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 359.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* , 212.

Tabel 3.5.  
Uji Instrumen

No	Variabel	Item	r hitung	r Kerja	Keterangan
1	Minat Belajar (X1)	X1.1	0.491	0.430	Valid
		X1.2	0.451	0.430	Valid
		X1.3	0.421	0.430	Tidak Valid
		X1.4	0.461	0.430	Valid
		X1.5	0.440	0.430	Valid
		X1.6	0.456	0.430	Valid
		X1.7	0.468	0.430	Valid
		X1.8	0.425	0.430	Tidak Valid
		X1.9	0.431	0.430	Valid
		X1.10	0.470	0.430	Valid
		X1.11	0.434	0.430	Valid
		X1.12	0.481	0.430	Valid
		X1.13	0.448	0.430	Valid
		X1.14	0.427	0.430	Tidak Valid
		X1.15	0.455	0.430	Valid
		X1.16	0.368	0.430	Tidak Valid
		X1.17	0.432	0.430	Valid
		X1.18	0.417	0.430	Tidak Valid
		X1.19	0.417	0.430	Tidak Valid
		X1.20	0.432	0.430	Valid
		X1.21	0.464	0.430	Valid
		X1.22	0.428	0.430	Tidak Valid
		X1.23	0.434	0.430	Valid
		X1.24	0.429	0.430	Tidak Valid
		X1.25	0.465	0.430	Valid
		X1.26	0.457	0.430	Valid
		X1.27	0.440	0.430	Valid
		X1.28	0.440	0.430	Valid
		X1.29	0.462	0.430	Valid
2	Kebiasaan Belajar (X2)	X2.1	0.496	0.430	Valid
		X2.2	0.432	0.430	Valid
		X2.3	0.413	0.430	Tidak Valid
		X2.4	0.461	0.430	Valid
		X2.5	0.445	0.430	Valid
		X2.6	0.465	0.430	Valid
		X2.7	0.506	0.430	Valid
		X2.8	0.435	0.430	Valid

No	Variabel	Item	r hitung	r Kerja	Keterangan
		X2.9	0.434	0.430	Valid
		X2.10	0.445	0.430	Valid
		X2.11	0.451	0.430	Valid
		X2.12	0.494	0.430	Valid
		X2.13	0.461	0.430	Valid
		X2.14	0.498	0.430	Valid
		X2.15	0.475	0.430	Valid
		X2.16	0.422	0.430	Tidak Valid
		X2.17	0.430	0.430	Tidak Valid
		X2.18	0.435	0.430	Valid
		X2.19	0.465	0.430	Valid
		X2.20	0.418	0.430	Tidak Valid
		X2.21	0.421	0.430	Tidak Valid
		X2.22	0.483	0.430	Valid
		X2.23	0.422	0.430	Tidak Valid
		X2.24	0.429	0.430	Tidak Valid
		X2.25	0.435	0.430	Valid
		X2.26	0.445	0.430	Valid

Berdasarkan tabel diatas untuk variabel X1 minat belajar siswa, dari instrumen sejumlah 29 item yang valid 21 item, sedangkan yang tidak valid sebanyak 8 item yaitu soal nomor 3,8,14,16,18,19,22, dan 24. Maka yang layak digunakan sebagai instrumen penelitian sebanyak 21 item soal. Sedangkan variabel X2 Kebiasaan belajar, dari 26 item soal yang valid sejumlah 19 item, dan 6 item soal tidak valid yaitu nomor 3, 16,17,20,21,23, dan 24. Maka yang layak digunakan sebagai instrumen penelitian variabel X2 sebanyak 19 item soal.

Untuk Variabel Y (Prestasi Belajar) tidak dilakukan uji validitas Instrumen, penulis berasumsi semua nilai dalam 14 indikator untuk variabel Y layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Dengan

persyaratan nilai tersebut sudah dilakukan konversi skala sesuai tabel 3.4. diatas.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan terhadap aspek yang sama.<sup>36</sup>

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Internal Consistency* yaitu teknik pengukuran yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut.<sup>37</sup>

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_1^2}{s_1^2} \right\}$$

Keterangan:

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_1^2$  = mean kuadrat kesalahan

$s_1$  = varians total

Rumus untuk varians total dan varian item:

$$s_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{n} - \frac{(\sum x_1)^2}{n}$$

$$s_1^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

<sup>36</sup> Ibid., 147.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 282-283.

Dimana:

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subyek

Statistik ini berguna untuk mengetahui apakah variabel pengukuran yang kita buat reliabel atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > r-tabel, yaitu 0,334 dengan n = 35.<sup>38</sup> Uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program SPSS 16.

Tabel 3.6.

#### Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Alpha	Keterangan
1	Minat Belajar Siswa	0.453	Reliabel
2	Kebiasaan Belajar	0.462	Reliabel

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah *Data intern* yaitu yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi). Data ini berupa data berupa hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan peneliti terhadap minat belajar, kedisiplinan siswa dan prestasi belajar siswa.

<sup>38</sup> Bambang Setiaji, *Riset dengan Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: UMS Press, 2004), 59.

*Data ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.<sup>39</sup> Data ekstern dibagi menjadi 2 jenis, yaitu: data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas dari pertama. Data ini diperoleh melalui wawancara dan kuesioner. Data ini diperoleh dari guru-guru dan siswa yang ada di lokasi penelitian. *Data sekunder* adalah data yang sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen. Data ini misalnya: letak geografis, sejarah berdirinya lembaga, profil lembaga dan lain-lain.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru dan siswa yang menjadi lokasi penelitian.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi lingkungan ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data ini diperoleh melalui

---

<sup>39</sup> Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat, eIKAFI, 2006), 28

metode dokumentasi daftar guru, raport dan arsip lain yang relevan dengan penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan angket (kuesioner). Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirimkan kepada responden untuk diisi dan dijawab, selanjutnya dikembalikan kepada peneliti.<sup>40</sup> Angket/kuesioner yang digunakan dalam bentuk kuesioner langsung tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, dan secara alternatif jawaban sudah tertera dalam angket tersebut.

Skala pengukuran kuesioner menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan secara luas dengan mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap statemen yang berkaitan dengan obyek yang dinilai. Dalam hal ini penulis menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan.

---

<sup>40</sup> Ibid., 162.

Tabel 3.7.

## Skor Skala Pengukuran instrument angket

Nilai	Jenis Jawaban	Keterangan
5	Sangat Setuju	Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi
4	Setuju	Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu lebih banyak terjadi daripada tidak terjadi
3	Ragu-ragu	Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
2	Tidak Setuju	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi daripada terjadi
1	Sangat Tidak Setuju	Artinya setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu sama sekali tidak terjadi

## 4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu pertama menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan kedua menggunakan korelasi. Kedua teknik ini akan digunakan secara bersama-sama dalam analisa data dan menjadi satu kesatuan dari keseluruhan analisa data pada penelitian ini.

Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: (1) tahapan memeriksa (*editing*); (2) proses pemberian identitas (*coding*); dan (3) proses pembeberan (*tabulating*)<sup>41</sup>. Selain itu untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian maka teknik analisa data yang

<sup>41</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), 164.

digunakan antara lain dengan teknik analisa data secara deskriptif dan secara statistik.

a. Analisis Deskriptif

Adapun pedoman konversi tingkat kategori pencapaian skor suatu variabel dengan menggunakan skala lima adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8

Pedoman Konversi Tingkat Kategori Pencapaian Skor Variabel

No	Tingkat pencapaian skor	Kategori
1	90% - 100%	Sangat tinggi
2	65% - 89,9 %	tinggi
3	55% - 64,9 %	sedang
4	40% -54,9 %	rendah
5	0,0%-39,9 %	Sangat rendah

b. Uji Persyaratan Analisis

1). Uji Prasarat Analisis Statistik

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk memenuhi persyaratan analisis yaitu:1) pengujian normalitas distribusi data masing-masing variable.2) pengujian multikolinieritas. Dalam pengujian normalitas dan multikolinieritas menggunakan jasa komputer program SPSS 16.

a). Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi penelitian masing-masing

variabel penelitian Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogrov Smirnov dengan bantuan SPSS 16. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$  maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.<sup>42</sup>.

Di samping menggunakan uji Kolmogorov Smirnov analisis kenormalan data ini juga didukung dari Plot of Regression Standardized Residual. Apabila grafik yang diperoleh dari output SPSS ternyata diperoleh titik-titik yang mendekati garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

b). Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksud untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji mempunyai sebaran yang sesuai dengan garis linear. Untuk menguji linearitas digunakan deviation from linearity dari hasil perhitungan SPSS 16. Jika nilai signifikan deviation from linearity  $> 0,05$  berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah linear.<sup>43</sup>

Selain itu untuk menguji linearitas digunakan scatter diagram dan garis best. Variabel bebas dan variabel terikat berhubungan secara linear artinya apabila dibuat scatter diagram dari nilai-nilai variabel bebas dan variabel terikat dapat ditarik

---

<sup>42</sup> Oktarina, *SPSS 13*, (Palembang: Maxikom, 2006), 129.

<sup>43</sup> Anonim, *Pengembangan Analisis Multivariate dengan SPSS 12*, (Jakarta: Salemba Ifotek, 2005), 207-208.

garis lurus pada pancaran titik-titik kedua nilai variabel tersebut. Dengan bantuan SPSS dengan ketentuan jika antar variabel bebas dan variabel terikat membuat garis lurus atau mendekati garis lurus, maka data tersebut bersifat linear. Sebaliknya jika data antara variabel bebas dan variabel terikat tidak membuat garis lurus, maka data tersebut tidak bersifat linear.

c). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas secara grafis dapat dilihat dari multivariate standardized Scatterplot. Dasar pengambilannya apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat dikatakan bahwa model regresi bersifat homogen atau tidak mengandung heteroskedastisitas.

d). Uji Multikolinieritas

Uji persamaan selanjutnya adalah uji kolinieritas untuk mengetahui ada tidaknya korelasi di antara sesama variabel bebas. Model regresi dalam penelitian ini dapat memenuhi syarat apabila tidak terjadi multikolinieritas atau adanya korelasi di antara variabel bebas. Pengujian multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai variance inflatio factor (VIF). Antara variabel bebas dikatakan multikolinieiritas apabila toleransinya  $< 0,1$  dan  $VIF > 10$ . Uji persyaratan analisis menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.

### e). Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut: (1). Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi; (2). Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi; (3). Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai  $dU$  dan  $dL$  dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

### 2). Hipotesa Statistik

Hipotesa nol : tidak ada hubungan antara X dengan Y

Hipotesa alternatif : terdapat hubungan antara X dengan Y

$H_0 : \rho = 0$  (berarti tidak ada hubungan)

$H_a : \rho \neq 0$  (berarti ada hubungan)

a) Hipotesa pertama

Hipotesa nol ( $H_0$ ): Tidak terdapat sumbangan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar.

Hipotesa alternatif ( $H_a$ ): terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar

b) Hipotesa kedua

Hipotesa nol ( $H_0$ ): Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan dengan prestasi belajar.

Hipotesa alternatif ( $H_a$ ): terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar.

c) Hipotesis ketiga

Hipotesa nol ( $H_0$ ): Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat minat belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar.

Hipotesa alternatif ( $H_a$ ): terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat minat belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar.

3). Uji Hipotesis

- a. Uji Hipotesis Hubungan antara Masing-Masing Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

Formula yang digunakan untuk menguji hipotesis hubungan variabel bebas minat belajar siswa dengan variabel terikat prestasi belajar, dan variabel bebas kebiasaan belajar dengan variabel terikat prestasi belajar menggunakan rumus korelasi parsial. Tujuannya untuk membandingkan antara korelasi murni dengan harga korelasi parsialnya karena faktor pengaruh variabel-variabel yang dikontrolnya.<sup>44</sup>

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Jika nilai signifikan  $t < 0,05$ , maka hipotesis nihil yang diajukan diterima. Sebaliknya jika nilai sig.  $t > 0,05$ , maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak.

Perhitungan korelasi murni hubungan antara variabel minat belajar siswa dengan prestasi belajar Matematika dengan mengendalikan variabel kebiasaan belajar dilakukan dengan rumus sebagai berikut:<sup>45</sup>

$$R_{y_{x_1 \cdot x_2}} = \frac{r_{yx_1} - (r_{yx_1})(r_{x_1 \cdot x_2})}{\sqrt{1 - r^2_{x_1 \cdot x_2}} \sqrt{1 - r^2_{yx_2}}}$$

$R_{y_{x_1 \cdot x_2}}$  = koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel  $X_1$  yang dikontrol oleh variabel  $X_2$

---

<sup>44</sup> Salladien, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Malang: Percetakan IKIP Malang, 1997), 77.

<sup>45</sup> *Ibid.*, 225.

$r_{yx1}$  = koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel  $X_1$

$r_{x1x2}$  = koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $X_2$

$r_{yx2}$  = korelasi product moment antara Y dan  $X_2$

$r_{x1x2}^2$  = kuadrat koefisien korelasi variabel  $X_1$  dan  $X_2$

$r_{yx2}^2$  = kuadrat koefisien korelasi variabel Y dan  $X_2$

Perhitungan korelasi murni hubungan antara variabel kebiasaan belajar dengan prestasi belajar Matematika dengan mengendalikan variabel minat belajar siswa. Rumus yang digunakan sebagai berikut:<sup>46</sup>

$$R_{yx2 \cdot x1} = \frac{r_{yx2} - (r_{y1}) (r_{x1 \cdot x2})}{\sqrt{1 - r_{x1x2}^2} \sqrt{1 - r_{yx1}^2}}$$

$R_{yx2x1}$  = koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel  $X_2$  yang dikontrol oleh variabel  $X_1$

$r_{yx2}$  = koefisien korelasi antara variabel Y dengan variabel  $X_2$

$r_{x1x2}$  = koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $X_2$

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 229.

$r_{yx2}$  = korelasi product moment antara Y dan  $X_1$

$r^2_{x1x2}$  = kuadrat koefisien korelasi variabel  $X_1$  dan  $X_2$

$r^2_{yx2}$  = kuadrat koefisien korelasi variabel Y dan  $X_1$

Hasil perhitungan korelasi parsial tersebut jika dikonsultasikan secara deskriptif kualitatif dari harga r-nya maka dapat dibuat pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut, dimana nilai korelasi bergerak dari  $0 \geq 1$  atau  $1 \leq 0$ .<sup>47</sup>

Tabel 3.9.

Nilai Koefisien<sup>48</sup>

Nilai Koefisien	Penjelasannya
+0,70 - keatas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 - +0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang tak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negatif yang tak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negatif yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan negatif yang sedang
-0,50 - -0,59	Hubungan negatif yang mantap
-0,70 - - kebawah	Hubungan negatif yang sangat kuat

Selanjutnya pengujian koefisien dilakukan untuk menguji signifikansi dengan uji t dengan rumus:<sup>49</sup>

$$t = \frac{r \dots \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

<sup>47</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana, 2007), 184.

<sup>48</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya :Airlangga University Press), 212.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode penelitian*, 214.

Keterangan:

n = jumlah sampel

$r_p$  = koefisien korelasi parsial

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan taraf signifikansi 5%, jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka koefisien korelasi yang ditemukan signifikan (nyata) atau dapat digeneralisasikan.

b. Uji Hipotesis Hubungan antara Variabel Bebas Secara Bersamaan dengan Variabel Terikat

Pengujian ini menggunakan rumus korelasi ganda untuk menguji hipotesis hubungan dua variabel independent bersamaan dengan satu variabel dependent, yaitu minat belajar siswa dan kebiasaan belajar terhadap variabel dependent prestasi belajar Matematika rumus yang digunakan sebagai berikut:<sup>50</sup>

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

$R_{yx_1x_2}$  = korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersamaan dengan variabel Y

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, 222.

$r_{yx1}$  = korelasi product moment antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yx2}$  = korelasi product moment antara  $X_2$  dengan Y

$r_{x1x2}$  = korelasi product moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 5% jika  $\text{sig } F < 0,05$ , hipotesis  $H_0$  ditolak. Jika  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Rumus yang digunakan adalah:<sup>51</sup>

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

### c. Uji Persamaan Regresi Ganda

Persamaan regresi ganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi ganda ini digunakan untuk mengetahui model matematikanya, dalam menguji persamaan regresi ganda antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y digunakan rumus dengan formulasi sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, 223.

$$sY = a + b_1X_1 + b_2X_2.$$

Y	=	kinerja guru
X <sub>1</sub>	=	Minat belajar Siswa
X <sub>2</sub>	=	Kebiasaan belajar
a	=	konstanta regresi linear
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub>	=	koefisien regresi

#### d. Sumbangan Relatif dan Efektif

Adapun besarnya sumbangan relatif dari X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> menggunakan rumus<sup>52</sup> :

$$SR \% X_1 = \frac{|a_1 JP_{1y}|}{YK_{reg}} \times 100 \% \quad \text{dan} \quad SR \% X_2 = \frac{|a_2 JP_{2y}|}{YK_{reg}} \times 100 \%$$

Sumbangan Efektif dari X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> dihitung dengan rumus :

$$SE \% X_1 = SR \% X_1 \times R^2 \quad \text{dan} \quad SE \% X_2 = SR \% X_2 \times R^2$$

Menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari masing-masing variabel bebas baik X<sub>1</sub> (minat belajar siswa) maupun X<sub>2</sub> (kebiasaan belajar) dengan Y (prestasi belajar Matematika) dilakukan dengan bantuan SPSS. Dengan Pengujian secara simultan digunakan untuk menguji signifikansi korelasi ganda adalah analisis tentang hubungan antara dua variabel atau lebih variabel bebas (independent variable) dengan satu variabel terikat (dependent variable). Dalam penelitian ini, analisis

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, 227.

korelasi untuk mengetahui hubungan antara tingkat minat belajar dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar. Sedangkan Koefisien Determinasi digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh motivasi kinerja dan tingkat minat belajar siswa terhadap prestasi belajar. Perhitungan koefisien determinasi secara simultan yang dilakukan dengan SPSS dapat dilihat dari besarnya R square, sedangkan hasil koefisien determinasi secara parsial dapat dilihat dengan mengkuadratkan besarnya nilai correlations partial. Dalam menghitung besarnya koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 16, dapat dilakukan serentak dengan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah yang sama.